

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dimana proses penelitian dilaksanakan dengan mengolah data-data angka yang diperoleh pada tahap pengumpulan informasi yang kemudian data-data angka tersebut akan dianalisis untuk mendapatkan informasi yang ingin diketahui. Kemudian proses penelitian ini digolongkan sebagai penelitian eksplanasi (*explanatory research*), didefinisikan sebagai proses penelitian yang berupaya untuk menguraikan hubungan antar tiap variabel penelitian melalui proses uji hipotesis (Efendi, 2016). Dengan menggunakan rasio pengukuran likert, kami menggunakan beberapa metode penelitian meliputi, observasi, dokumentasi, angket. Populasi dalam penelitian ini diambil dari semua karyawan bagian ekspedisi PT Bintang Jaya Transport dengan sampel sebanyak 32 karyawan. Kemudian untuk proses menganalisis data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti, digunakan analisis regresi linier sederhana dan pengujian hipotesis uji T dengan menggunakan program SPSS versi 26.0.

#### **3.2 Definisi Operasional Variabel**

##### **1. Employee Engagement (X)**

Makna *Employee Engagement* yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu perilaku karyawan dalam melakukan upaya lebih mengenai pekerjaan yang

dilakukan serta mampu bekerja secara efektif dan efisien, yang nantinya diukur dengan menggunakan indikator menurut (Schaufeli & Bakker, 2016) sebagai berikut:

- a. Vigor, Kemauan untuk berusaha dengan sungguh- sungguh dalam melakukan pekerjaan serta kegigihan dan ketekunan dalam menghadapi kesulitan dalam bekerja
- b. Dedication, selalu terlihat antusias dan bangga dengan pekerjaan yang dimilikinya serta penuh dengan perasaan yang bermakna.
- c. Absorption, Adanya ketertarikan untuk menyelesaikan apa yang dibutuhkan dari pekerjaan.

## 2. Kinerja Karyawan (Y)

Tingkat keberhasilan atau pencapaian hasil kerja seorang karyawan sesuai dengan kemampuan karyawan tersebut dalam menjalankan kewajiban dan tanggung jawabnya terhadap perusahaan untuk mencapai tujuan, sasaran, visi dan misi perusahaan atau organisasi tempat ia bekerja sebagai bentuk keterlibatan karyawan tersebut terhadap perusahaan, yang dihitung dengan menggunakan sebuah parameter (Mangkunegara, 2017) sebagai berikut :

- a. Kualitas yakni : kehandalan, ketelitian dan kerapian.
- b. Kuantitas Kerja adalah: hasil kerja, kepuasan kerja, dan ketepatan waktu.
- c. Kerja sama yaitu : menjalin kerjasama dan kekompakan.
- d. Tanggung jawab yaitu: hasil kerja dan menjalankan keputusan.

e. Inisiatif yaitu : kemandirian dan kemampuan dalam bekerja.

Berikut kisi-kisi instrumen variabel :

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen Variabel

Variabel	Indikator	Item Pernyataan
Employee Engagement (X)  (Schaufeli & Bakker, 2016)	1. Vigor	a) Kemauan untuk berusaha dengan sungguh- sungguh dalam melakukan pekerjaan  b) kegigihan dan ketekunan dalam menghadapi kesulitan dalam bekerja
	2. Dedication	c) selalu terlihat antusias dalam bekerja  d) bangga dengan pekerjaan yang dimilikinya
	3. Absorption	e) Adanya ketertarikan untuk menyelesaikan apa yang dibutuhkan dari pekerjaan
Kinerja (Y)  (Mangkunegara, 2017)	1 Kualitas	a) Mampu menjaga kerapihan dalam melaksanakan pekerjaan. b) Bekerja penuh dengan ketelitian
	2 Kuantitas Kerja	c) Melakukan pekerjaan dengan tepat waktu d) Karyawan dapat memberikan hasil kerja yang terbaik dan maksimal untuk perusahaan.
	3 Kerja sama	e) Karyawan dapat menjalin kerjasama antar rekan kerja. f) Memiliki kekompakan dalam bekerja.
	4 Tanggung jawab	g) Karyawan memiliki rasa tanggung jawab dalam

		menjalankan keputusan yang telah diberikan oleh pimpinan. h) Memanfaatkan sarana dan prasarana secara efektif.
	5 Inisiatif	i) Memiliki inisiatif dalam menyelesaikan pekerjaan

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi dapat didefinisikan sebagai suatu kawasan umum yang terdiri dari objek maupun subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas khusus yang diidentifikasi oleh peneliti lalu dikaji dalam proses penelitian sehingga mampu memperoleh satu kesimpulan tertentu (Sugiyono, 2017). 32 orang karyawan bagian ekspedisi PT. Bintang Jaya Transport merupakan populasi yang telah ditentukan oleh peneliti dalam proses penelitian ini.

#### 3.3.2 Sampel

(Suharsimi Arikunto, 2016) menguraikan makna sampel sebagai suatu irisan populasi yang akan diteliti. Sampel yang dipakai pada penelitian ini berjumlah 32 orang bagian ekspedisi yang merupakan karyawan dari PT. Bintang Jaya Transport.

#### 3.3.3 Teknik sampling

Proses memutuskan sampel yang akan dipakai untuk proses penelitian ini dilakukan dengan memakai teknik sampling sampel-jenuh. Dalam teknik sampel-jenuh ini semua populasi akan berperan sebagai sampel dalam proses penelitian (Sugiyono, 2017)

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang didapatkan oleh peneliti secara langsung dari sumber penelitian yang juga memiliki keterkaitan pada topik yang menjadi fokus peneliti. Adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menyediakan kuesioner yang nantinya akan diberikan kepada karyawan selaku sampel penelitian untuk dijawab sesuai dengan pemahaman masing-masing.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah sumber informasi untuk memenuhi kebutuhan data yang diperoleh secara tak langsung oleh peneliti. Adapun pengumpulan data sekunder ini diperoleh dari berbagai publikasi baik berupa buku, majalah, maupun jurnal-jurnal penelitian terdahulu mengenai topik penelitian yang terkait dengan topik yang sedang diteliti oleh peneliti.

#### **3.4.1 Skala Pengukuran**

Skala pengukuran yang dipakai untuk menyelesaikan proses penelitian adalah pengukuran dengan menggunakan skala likert. Peneliti memakai skala likert ini dikarenakan kemudahan ketika proses menyusun pertanyaan, pemberian skor, serta perbandingan skor yang tarifnya lebih mudah. Adapun pada proses penelitian ini pada tiap pertanyaan mengenai tiap variabel penelitian akan dianalisis berdasarkan skor yang diberikan pada setiap jawaban dari angket tersebut (Sugiyono, 2017).

Tanggapan dari responden yang bersifat persepsional ini kemudian akan dikuantitatifkan dengan poin jawaban sebagai berikut:

- a. Jawaban (a) mendapatkan poin 5, Sangat Setuju.
- b. jawaban (b) mendapatkan poin 4, Setuju.
- c. jawaban (c) mendapatkan poin 3, Netral.
- d. jawaban (d) mendapatkan poin 2, Tidak Setuju.
- e. jawaban (e) mendapatkan poin 1, Sangat Tidak Setuju.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Pada proses penelitian tentu membutuhkan berbagai macam informasi mengenai topik yang sedang diteliti. Pada proses penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai metode penelitian guna mengumpulkan informasi yang nantinya akan dianalisis. Adapun beberapa teknik yang dipakai dalam proses mencari informasi pada penelitian ini meliputi, observasi, angket, dokumentasi.

Berikut akan diuraikan mengenai beberapa metode pengumpulan data yang akan dipakai oleh peneliti dalam proses penelitian ini:

- a. Observasi merupakan cara pengumpulan informasi untuk data

penelitian dengan melakukan pengamatan terhadap objek penelitian yang dilakukan secara langsung menggunakan indra peneliti.

- b. Angket didefinisikan sebagai teknik mengumpulkan data penelitian dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan pilihan jawaban berlandaskan pada tujuan peneliti yang kemudian dapat diisi oleh responden.
- c. Dokumentasi yaitu proses mendapatkan informasi yang menunjang proses penelitian melalui publikasi terdahulu baik berupa buku, tulisan ilmuwan, internet, atau majalah dimana publikasi tersebut memiliki kesesuaian dengan topik yang sedang diteliti oleh peneliti.

### **3.5.1 Uji Instrumen**

#### **1. Uji Validitas**

Uji Validitas ini digunakan untuk mengetahui kelayakan suatu kuesioner atau angket yang dipakai sebagai instrumen penelitian. Proses uji validitas ini berperan untuk memberikan gambaran kepada peneliti mengenai seberapa nyata alat pengujian untuk mengukur hal-hal yang harus diukur. Uji validitas berkorelasi dengan kesesuaian alat ukur dalam memenuhi sarannya. Suatu proses pengukuran dapat dinyatakan valid apabila ia mengukur tujuannya dengan benar dan nyata. Proses uji validitas ini memakai perhitungan *pearson product moment*. Perhitungan ini memanfaatkan penggunaan aplikasi SPSS versi 26.0. Jika hasil uji *pearson product moment* atau  $r$  mengarah pada hasil  $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel

*product moment* maka instrumen pernyataan dapat diakui benar dan dapat dipercaya. (Anas, 2015). Teknik korelasi *product moment*, menggunakan perhitungan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X - (\sum X)^2/n)\} \{n(\sum Y - (\sum Y)^2/n)\}}}$$

Dimana : r = korelasi

X = skor item X

Y = total item Y

n = banyaknya sampel yang digunakan dalam penelitian

Tabel 3.2 Hasil Pengujian Validitas

No item	Variabel	r hitung	r kritis	Keterangan
1	Employee Engagement (X)	0,706	0,3	valid
2		0,678	0,3	valid
3		0,832	0,3	valid
4		0,871	0,3	valid
5		0,833	0,3	valid
1	Kinerja (Y)	0,571	0,3	valid
2		0,405	0,3	valid
3		0,762	0,3	valid
4		0,679	0,3	valid
5		0,643	0,3	valid
6		0,699	0,3	valid
7		0,758	0,3	valid
8		0,743	0,3	valid
9		0,731	0,3	valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Tabel 3.2 terlihat bahwa korelasi antara masing-masing item pernyataan terhadap total skor dari setiap variabel menunjukkan hasil



yang signifikan, dan menunjukkan bahwa  $r$  hitung  $> 0,3$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas ini diaplikasikan untuk mengkonfirmasi konsistensi jawaban-jawaban yang diberikan responden terhadap pertanyaan dalam angket yang dibagikan, sehingga kebenaran jawaban dapat dipercaya. Dalam proses penelitian ini untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian menggunakan rumus *Cronbach Alpha* (Sugiyono, 2017). Sebuah susunan variabel dinyatakan dapat dipercaya (reliabel) apabila mampu menunjukkan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  (Arikunto, 2016), dinyatakan mengenai instrumen yang dipakai dalam penelitian tersebut adalah dapat dipercaya (reliabel). Kemudian, cara mengetahui nilai reliabilitas pada instrumen penelitian yang akan digunakan tersebut dapat dihitung dengan menggunakan formula *Cronbach Alpha* (Sugiyono, 2017).

Rumus :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S^2_j}{S^2_x} \right)$$

Keterangan :

$\alpha$  = koefisien reliabilitas alpha

$k$  = jumlah item

$S_j$  = varians responden untuk item I

$S_x$  = jumlah varians skor total

Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel yang diringkas pada tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3 Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Alpha	Koefisien $\alpha$	Keterangan
Employee Engagement (X)	0,840	0,60	Reliabel
Kinerja (Y)	0,697	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017) metode deskriptif merupakan teknik yang dipakai oleh peneliti untuk mengkaji data yang sudah diperoleh dalam proses pengumpulan data dengan menguraikan atau memberikan gambaran mengenai data-data yang sudah dikumpulkan tersebut dengan sangat apa adanya tanpa dengan sengaja mengarahkan analisis data tersebut pada satu simpulan yang bersifat umum atau generalisasi. Proses analisis deskriptif ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui variasi dan frekuensi jawaban yang diberikan oleh responden terhadap butir pertanyaan pada tiap variabel yang ada dalam angket penelitian. Adapun

untuk menentukan kategori rata-rata skor dilakukan dengan memakai perhitungan berikut (Sudjana, 2005):

$$\frac{\text{Nilai Skor tertinggi} - \text{nilai skor terendah}}{\text{Jumlah kategori}}$$

$$= \frac{5 - 1}{5}$$

$$= 0,8$$

Rentang interval skor dalam perhitungan tersebut adalah 0,8, artinya tolak ukur untuk kelompok jawaban yang diberikan kepada responden memiliki rentang nilai 0,8 maka skala interval ditentukan sebagai berikut:

- 1,0 – 1,8 = Sangat Rendah
- 1,81-2,6 = Rendah
- 2,61 -3,4 = Cukup
- 3,41 – 4,2 = Tinggi
- 4,21 - 5,0 = Sangat Tinggi

### 3.6.2 Analisis Regresi Sederhana

Sugiyono (2017) mendefinisikan mengenai analisis regresi bahwa metode ini dilakukan untuk mengetahui seberapa tinggi hubungan atau kedekatan antara satu variabel dengan variabel lainnya. perkara ini dapat diartikan bahwa proses ini digunakan untuk memastikan nilai variabel

terikat tetap tinggi bahkan apabila variabel bebas diubah atau dimanipulasi. Persamaan Regresi Sederhana tersebut memakai rumus (Sugiyono, 2017):

$$Y = a + bX + \epsilon$$

Keterangan :

- Y = Kinerja Karyawan
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi *Employee Engagement*
- X = *Employee Engagement*
- $\epsilon$  = Standar error

### 3.6.3 Pengujian Hipotesis dengan Uji t Atau Uji Parsial

#### 1. Menyusun rumus hipotesis

Maksudnya antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) terdapat sebuah pengaruh yang cukup berarti.

#### 2. Menyusun level signifikansi dengan menggunakan 0,05 atau 5 %

#### 3. Membuat kesimpulan

- Jika  $t_{sig} \leq \alpha = 0,05$  , maka hipotesis diterima
- Jika  $t_{sig} > \alpha = 0,05$  , maka hipotesis ditolak

### 3.6.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis determinasi digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai presentasi sumbangan pengaruh dari variabel bebas secara

menyeluruh terhadap variabel terikat. Nilai  $R^2$  berada di antara angka 0 sampai dengan 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Perhitungan koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan untuk mencari tahu mengenai seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

Adapun untuk menentukan nilai koefisien determinasi ini dapat dilakukan dengan melakukan perhitungan menggunakan formulasi berikut:

$$R^2 = 1 - \frac{Sse}{Sst} \text{ (Ghozali, 2015)}$$

Nilai koefisien determinasi yakni antara nol hingga satu. Kemudian perlu dipahami bahwa nilai  $R^2$  yang kecil ini diartikan bahwa kemampuan variabel-variabel bebas (independen) dalam menguraikan variabel-variabel terikat (dependen) cukup terbatas. Sedangkan jika nilai yang hampir mendekati 1 dapat diartikan bahwa variabel bebas mampu memberikan hampir seluruh data/informasi yang diperlukan dalam proses mengidentifikasi variabel terikat.